



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*,
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG DAN MINERAL
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Malik Ibrahim¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Malikibrahim.terate.26@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham. 2) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. 3) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. 4) Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Tambang dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dengan sampel sebanyak 12 perusahaan selama periode 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. 2) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. 3) *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. 4) *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

PENDAHULUAN

Pasar modal di bangun dengan maksud menggerakkan perekonomian suatu negara melalui swasta dan mengurangi beban negara. Negara memiliki kekuatan dan kekuasaan bidang perekonomian dan tidak harus memiliki perusahaan sendiri. Di negara yang sudah maju, pasar modal menjadi sarana utama dalam pembangunan perekonomiannya. Negara maju tidak butuh badan usaha milik negara (BUMN), akan tetapi membutuhkan usaha swasta yang profesional yang tercermin dalam pasar modal (Samsul, 2015:22). Perusahaan yang *go public* lebih mementingkan tujuan yang normatif bagi para pemegang saham, yakni demi kesejahteraan dan keberlangsungan kegiatan bagi perusahaan maupun investor. Tujuan normatif tersebut tentunya tidak mudah di capai, karena dalam indeks harga saham dalam setiap hari selalu berfluktuasi. Harga saham yang terbaik dijadikan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari banyaknya transaksi di pasar saham. Terjadinya suatu transaksi tersebut dapat dijadikan proses keuntungan bagi para investor. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja yang dilakukan manajer, pemegang saham dapat menjual saham yang dimiliki dan untuk dijual atau diinvestasikan terhadap perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan dapat terjadinya penurunan suatu harga saham. Sektor pertambangan merupakan sektor yang dapat membantu perekonomian nasional dikarenakan sektor ini adalah sektor primer yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan sektor lain. Dengan saham yang beredar dari sektor pertambangan, diharapkan masyarakat dapat berinvestasi terhadap produk yang dihasilkan oleh sektor tersebut.

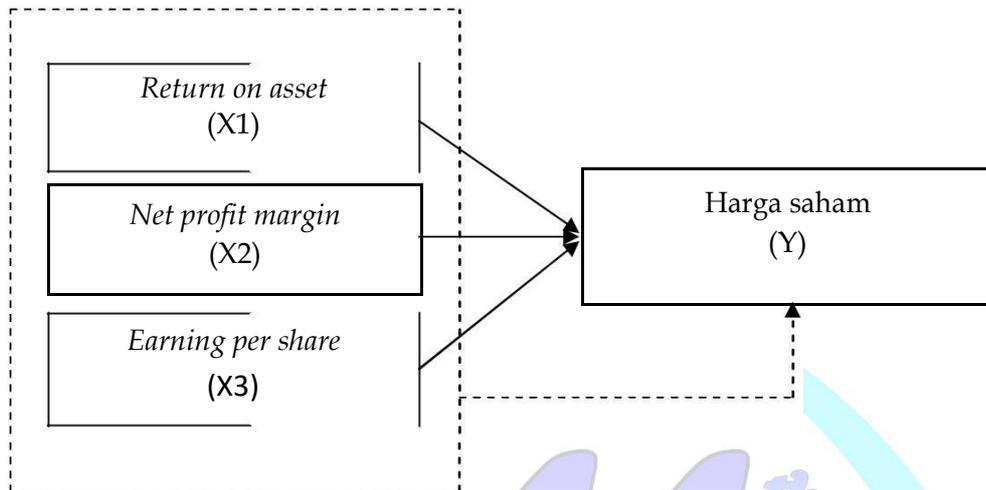
Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Kemudian *Net Profit Margin (NPM)* merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham (Ferdinand dan Paulus, 2014). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dipasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Menurut Denis dan Prabandaru (2012) Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu: 1). Aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas; 2). Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba; 3). Tingkat risiko arus kas yang diterima. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain adalah faktor fundamental perusahaan, seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan arus kas dapat mempengaruhi harga saham. Selain dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, harga saham perusahaan juga dipengaruhi.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahun 2014 sampai 2016 di 12 perusahaan dan 36 sampel pengamatan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang dan mineral yang terdaftar di BEI, dan di ambil sebagai sampel adalah 12 perusahaan dan dengan 36 data sampel pengamatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan: uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, auto korelasi dan regresi linier berganda.

Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian
 Sumber: Widiawati dan Ilat (2013)

—————> = Pengaruh secara parsial (individu)
 - - - - -> = Pengaruh secara simultan (bersama-sama)

Berdasarkan bagan diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on asset* (X1), *net profit margin* (X2) dan *earning per share* (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1613,33891069
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,089
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123 ^c

Sumber: Hasil pengolahan data.

Hasil pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar dengan *Asymp.Sig.* (2-tailed) sebesar 0,123. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$), maka dapat disimpulkan data yang di uji terdistribusi normal.

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	794,305	432,688		1,836	,076		
ROA	-2,066	,700	-,418	-2,953	,006	,214	4,674
NPM	1,879	,979	,279	1,919	,064	,204	4,904
EPS	,085	,007	,945	12,976	,000	,810	1,234

Sumber: Hasil olah data

(ROA) sebesar 4,674, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 4,904, dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,244, ketiga variabel tersebut menunjukkan kurang dari 10. Berdasarkan nilai VIF kelima variabel bebas tersebut berarti tidak terdapat korelasi yang kuat diantara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* ketiga variabel bebas, yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,214, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,204, *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,810. Menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terindikasi terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1162,518	804,873	1,444	,158
	ROA	-,435	1,152	-,377	,708
	NPM	1,575	1,734	,330	,371
	EPS	,005	,011	,089	,637

Sumber: Hasil Olah Data

Dari tabel diatas dapat diketahui sig *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,708, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,371, dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,637, hasil perhitungan tersebut adalah lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi kesamaan antar variabel.

Tabel 4.5. Hasil Uji Au tokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 ^a	,862	,850	1687,27022	1,948

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan hasil uji auto korelasi di atas diperoleh nilai DW 1,948. Nilai DW sebesar 1,948 ini selanjutnya dibandingkan nilai tabel DW (dengan $df = 5\%$, jumlah responden ($n = 36$), dan jumlah variabel bebas ($k = 3$). Maka diperoleh nilai $DL = 1,2953$; dan $DU = 1,6539$. Nilai DW sebesar 1,948 terletak di antara DU dan $4-DU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	794,305	432,688	
ROA	-2,066	,700	-,418
NPM	1,879	,979	,279
EPS	,085	,007	,945

Dependent variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan perhitungan komputer program SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 794,305 - 2,066 X_1 + 1,879 X_2 + 0,085 X_3$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 793,304 menunjukkan bahwa besarnya kualitas laba perusahaan Tambang dan Mineral BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 793,304 dimana variabel dependen berada pada level konstan, yakni memiliki nilai yang sama dengan nol.
2. Koefisien *Return on asset* (ROA) sebesar -2,066 artinya setiap kenaikan harga saham akan menurunkan tingkat *return on asset* sebesar 2,066 dimana *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) dianggap konstan.
3. Koefisien *Net profit margin* sebesar 1,879 artinya setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan tingkat *net profit margin* sebesar 1,879 dimana *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) dianggap konstan.
4. Koefisien *Earning per share* (EPS) sebesar 0,085 artinya setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan tingkat *earning per share* sebesar 0,085 dimana *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) dianggap konstan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diperoleh hasil bahwa *Return on asset* (ROA) memiliki hubungan negatif terhadap harga saham pada perusahaan tambang dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Sedangkan *Net profit margin* (NPM) dan *Earning per share* (EPS) memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham perusahaan tambang dan mineral periode 2014-2016.

UJI HIPOTESIS

Tabel 4.7. uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	794,305	432,688		1,836	,076
ROA	-2,066	,700	-,418	-2,953	,006
NPM	1,879	,979	,279	1,919	,064
EPS	,085	,007	,945	12,976	,000

a. Dependent Variable: HRG SHM

Sumber: Olah data

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,953 < 2,032$ sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 diterima yang berarti memiliki pengaruh terhadap Y akan tetapi memiliki hasil yang negatif, atau ROA berpengaruh terhadap Harga Saham akan tetapi memiliki hasil yang negatif.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

a. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,064 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,919 < 2,032$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y, atau NPM tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,976 > 2,032$ sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 diterima yang berarti memiliki pengaruh terhadap Y, atau EPS berpengaruh terhadap Harga saham.

Tabel 4.8. uji F.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	571311237,323	3	190437079,108	66,893	,000 ^b
Residual	91100185,427	32	2846880,795		
Total	662411422,750	35			

Sumber: Olah data

1. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $66,893 > F$ tabel 2,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti secara simultan X1, X2 dan X3 terdapat pengaruh terhadap Y (harga saham).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh *Return on asset*, *Net profit margin*, dan *Earning per share* terhadap Harga saham pada perusahaan sektor tambang dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

2. *Return on asset* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun memiliki pengaruh dengan hasil yang negatif. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian asset yang baik belum tentu bisa menaikkan tingkat harga saham itu menjadi tinggi dikarenakan terdapatnya faktor lain yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor tambang dan mineral menjadi semakin berkurang seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang bisa mempengaruhi tingkat harga saham pada waktu itu.
3. *Net profit margin* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. *Net profit margin* yang tinggi dimiliki perusahaan belum tentu menjadikan nilai suatu harga saham itu juga dapat menjadi naik. Dalam penelitian ini dimungkinkan terjadi faktor eksternal yang mempengaruhi, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham, yang menjadikan *Net profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham pada waktu itu.

Earning per share berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham. Keuntungan laba per saham yang baik tentunya membuat seorang investor berkeinginan untuk membeli saham tersebut, keuntungan laba per saham yang baik akan menjangkitkan tingkat nilai harga saham yang dijual di bursa saham, karena banyaknya seorang investor yang berkeinginan untuk membeli dan memperoleh keuntungan dalam saham yang dimiliki.

Return on asset, *Net profit margin* dan *Earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham. Nilai ROA, NPM dan EPS bisa menjadi patokan yang tepat untuk membeli saham yang beredar di bursa saham, dengan pertimbangan yang tetap dan melihat kondisi keuangan perusahaan, kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi masyarakat pada waktu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariate*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanafi, M dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:

- Hery.(2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi Pertama.Yogyakarta: CAPS
- Horne dan Whachowic z. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 buku ke 2. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Martalena dan Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Publisier
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data SPSS dengan Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Ratna Hadi. (2010). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal*. Jakarta: Laskar Aksara
- Samsul, M.S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam . Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Subramanyam, K.R.S & Wild, J.J.W. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Terj. Dewi Yanti. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Edisi Keduapuluh. Bandung: Alfabeta
- Jurnal:**
- Aditiya dan Teguh. (2014). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham: Jurnal Akuntansi (Online)*, Vol.2, No.1, diunduh 14 Maret 2018.
- Cristian. (2017). *Pengaruh Dividen Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public: Jurnal Riset Akuntansi (Online)*, Vol.12, No.2, diunduh 15 Maret 2018



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

MURWANI, J. & ASTU TI, E.
JUDUL TIGA KATA

- Denis dan Prabandaru. (2012). *Pengaruh Return On Investmen (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Deviden Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham: Jurnal Nominal (Online)*, Vol.1, No. 1, diunduh 12 Maret 2018.
- Rescyana, Putri. (2012). *Pengaruh Deviden Per Shar, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Jurnal Nominal. (Online)*. Vol.1, No.1, diunduh 13 Maret 2018
- Ratih dan Apriatni. (2013). *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Diponegoro Journal of Social and Politic. (Online)*, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>, diunduh 17 Mei 2018).
- Savitri. (2012). *Analisis pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. (Online), (<https://scholar.google.co.id/>), diunduh 16 Mei 2018.

THE 11th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2337-9723